

**ANALISIS KINERJA REALISASI ANGGARAN BELANJA PADA KANTOR  
PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA KOTA PADANG**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan judul kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)  
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

**HAFIDH QATRUNADA ASNIL**  
BP/NIM : 2016 / 16133046

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIPLOMA III  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

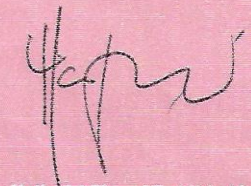
**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS KINERJA REALISASI ANGGARAN BELANJA PADA KANTOR  
PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA KOTA PADANG**

Nama : HAFIDH QATRUNDA ASNIL  
NIM/BP : 16133046/2016  
Program Studi : D-III Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2019

Diketahui Oleh,  
Kordinator Program Diploma III



Halkadri Fitra, SE., MM., Ak. CA  
NIP. 198008092010121003

Disetujui oleh,  
Pembimbing



Vita Fitria Sari, SE., M.Si  
NIP. 198705152010122009

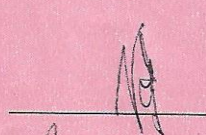
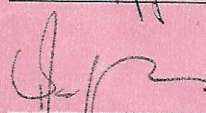
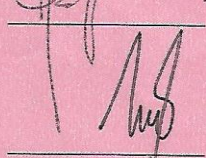
**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS KINERJA REALISASI ANGGARAN BELANJA PADA  
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA KOTA  
PADANG**

Nama : Hafidh Qatrunada Asnil  
NIM / BP : 16133046/2016  
Program Studi : Diploma III Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2019

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Vita Fitria Sari, SE,M.Si	(Ketua)	
Halkadri Fitra, SE, M.M, Ak	(Anggota)	
Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	(Anggota)	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hafidh Qatrunada Asnil  
NIM/TM : 16133046/2016  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru/16 Mei 1998  
Program Studi : Diploma III  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Rawang Parak Kopi Alai  
Judul Tugas Akhir : Analisis Kinerja Realisasi Anggaran Belanja Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Padang  
Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguju dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juli 2019

Yang menyatakan,



Hafidh Qatrunada Asnil

NIM. 16133046

## **ABSTRAK**

### **Hafidh Qatrunada Asnil : Analisis Kinerja Realisasi Anggaran Belanja Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Padang**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana kinerja realisasi anggaran belanja pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Padang. Dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja realisasi anggaran belanja menggunakan beberapa rasio antara lain Efisiensi, Efektifitas, Varian, dan pertumbuhan belanja.

Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah deskriptif. Penulis mengumpulkan data secara langsung dari instansi melalui wawancara langsung dengan karyawan yang terkait dan juga diperoleh dari sumber – sumber yang telah ada dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Padang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Padang memiliki kinerja realisasi anggaran yang cukup baik. Dibalik kinerja realisasi anggaran yang cukup baik namun masih terdapat beberapa permasalahan yang membuat kinerja realisasi anggaran belanja pada instansi menjadi tidak maksimal seperti pemborosan dalam mengeluarkan anggaran belanja yang mempengaruhi tingkat efisiensi dalam instansi menjadi tidak efisien.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis kinerja Realisasi Anggaran Belanja Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Padang**”. Tugas Akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi DIPLOMA III pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses perjalanan penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk orang tua serta kakak – kakak yang senantiasa memberikan bantuan, do’a dan dukungan untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE.M.M, Ak selaku Ketua Prodi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasihat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki dan kesempurnaan Tugas Akhir.
6. Bapak dan ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Pustakawan/wati Universitas Negeri Padang.
8. Karyawan/wati Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Padang.
9. Rekan – rekan mahasiswa program studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang khususnya Akuntansi Diploma III Ganji dan Genap 2016

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak memiliki kekurangan, hal itu disebabkan karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki serta kurangnya kelengkapan buku – buku penunjang. Karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan ini Tugas Akhir ini, agar dapat berguna bagi pembaca untuk pengetahuan kita bersama, serta dapat bermanfaat khususnya bagi penulis.

Padang, Juni 2019

Hafidh Qatrunada Asnil

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	7
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	8
<b>BAB II</b> .....	10
<b>KAJIAN TEORI</b> .....	10
<b>A. Pengertian Anggaran</b> .....	10
<b>B. Laporan Realisasi Anggaran</b> .....	14
<b>C. Belanja</b> .....	19
<b>D. Kinerja belanja</b> .....	27
<b>E. Pengertian Efisiensi, Efektifitas, Varian, dan Pertumbuhan Belanja</b> .....	31
<b>BAB III</b> .....	35
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	35
<b>A. Bentuk Penelitian</b> .....	35
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	36
<b>C. Rancangan Penelitian</b> .....	36
<b>D. Sumber Data</b> .....	36
<b>E. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	37
<b>F. Teknik Analisis</b> .....	37
<b>G. Teknik Pengukuran</b> .....	38
<b>BAB IV</b> .....	39
<b>PEMBAHASAN</b> .....	39
<b>A. Profil Instansi</b> .....	39
<b>B. PEMBAHASAN</b> .....	50
<b>BAB V</b> .....	75

<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>75</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>75</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tingkat Efisiensi .....	5
Tabel 2 Efisiensi belanja modal.....	51
Tabel 3 Efektivitas belanja .....	56
Tabel 4 Perhitungan varians belanja .....	59
Tabel 5 Varians belanja.....	60
Tabel 6 Pertumbuhan belanja .....	64
Tabel 7 Pola belanja.....	70

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Organisasi atau instansi pemerintahan adalah sebuah satuan kerja, lembaga dan instansi pemerintahan lainnya baik itu pusat maupun daerah yang mana menjalankan tugas – tugas serta fungsi sesuai dengan standar yang sudah diatur. Lembaga – lembaga tersebut dibentuk guna mengurus berbagai macam kegiatan dan hal – hal yang berhubungan dengan kelancaran sistem pemerintaahn di Indonesia.

Instansi pemerintahan memerlukan sebuah daftar ketetapan untuk tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang yang berhubungan dengan sumber daya yang akan digunakan, dimana, dan kapan pelaksanaan akan dilaksanakan, atas pelaksanaan tersebut sebagai tolak ukur dalam rangka memperkirakan pencapaian hasil yang optimal. Dengan itu pemerintah pusat memberikan anggaran kepada seluruh instansi pemerintah yang mana akan berguna dalam menunjang kegiatan – kegiatan yang akan dilaksanakan instansi.

Menurut Munandar (2010:1), “Anggaran yaitu suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka waktu periode tertentu yang akan datang” dengan adanya anggaran, pihak manajemen bisa lebih mudah menentukan tingkat efektifitas dan efisiensi suatu kegiatan atau operasi kerja yang mana dengan cara membandingkan

hasil aktual dengan anggaran yang sudah diperkirakan pada saat penyusunan di tahap awal.

Mulyadi (2001:1) menyatakan “Anggaran belanja merupakan alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam organisasi. Suatu anggaran operasi biasanya meliputi waktu satu tahun dan menyatakan pendapatan dan beban yang direncanakan untuk tahun itu”. Untuk dapat melihat tingkat efisiensi dan efektivitas dari penggunaan anggaran dalam sebuah instansi pemerintahan tidak dapat langsung dinilai dalam keadaan baik atau buruknya.

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah mempunyai sasaran untuk pengeluaran pemerintah dapat diidentifikasi dengan baik, jelas, dan terukur mengenai suatu tujuan yang ingin dicapai dalam satu periode anggaran. Penjelasan pemerintah tersebut juga mengisyaratkan seluruh pengeluaran daerah dalam jangka pelaksanaan desentralisasi fiskal dilakukan sesuai dengan jumlah dalam penetapan APBD pada periode tersebut, sehingga dalam penggunaan anggaran belanja maka APBD yang akan menjadi dasar bagi seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan dengan penggunaan anggaran, kegiatan pengendalian, pemeriksaan dan pengawasan.

Menurut Mardiasmo (2004:169) menyatakan bahwa “kelemahan utama dalam pengeluaran belanja adalah tidak adanya ukuran yang dapat dijadikan acuan bagi pemerintah dalam proses perencanaan, ratifikasi, implementasi dan evaluasi pengeluaran belanja”. Oleh karena itu

pemborosan sangat mudah terjadi karena tidak adanya acuan yang jelas dari pemerintah pusat dalam pengaturan penggunaan anggaran yang baik dan efisien sehingga banyak belanja yang dikeluarkan untuk keperluan yang tidak sesuai dengan yang sudah dianggarkan sebelumnya.

Untuk dapat mewujudkan pengelolaan anggaran yang ekonomis, efisien dan efektif instansi pemerintah harus dapat menerapkan prinsip prinsip manajemen belanja dengan cermat, konsisten dan berkelanjutan, dengan memperhatikan kedua sisi efisiensi dan efektifitas penggunaan anggaran pada sebuah instansi pastinya akan menjadi lebih terarah. Memfokuskan terhadap salah satu aspek antara efektifitas dan efisiensi merupakan salah satu tindakan yang disebut tidak merata, apabila penggunaan anggaran hanya berfokus terhadap tingkat efektifitas atau efisiensi maka kinerja anggaran pada periode tersebut tidak dapat menghasilkan kinerja secara optimal.

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Padang merupakan kantor pelayanan publik yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang memberikan pelayanan berupa pencairan dana APBN, penatausahaan setoran penerimaan negara dan penyusunan laporan keuangan kantor/satuan kerja instansi pemerintah serta memberikan bimbingan teknis terkait pelaksanaan dan pertanggungjawaban APBN. KPPN adalah instansi vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang memperoleh kuasa dari Bendahara Umum Negara untuk menjalankan sebagian fungsi Kuasa BUN.

Selain permasalahan seperti korupsi yang bisa terjadi pada umumnya, hal lain yang menjadi permasalahan pada instansi ini adalah masalah mengenai tingkat efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan anggaran, dimana pada KPPN ini pihak instansi lebih terfokus kepada pencapaian output / tingkat efektifitas dalam penggunaan anggaran, yang mana tingkat efisiensi dalam penggunaan anggaran pada KPPN cenderung mendapatkan perhatian yang kurang dibandingkan efektifitas dalam menggunakan anggaran, namun selain permasalahan efisiensi, terdapat permasalahan dalam pencapaian penggunaan anggaran belanja pegawai pada KPPN dimana terdapat selisih yang besar antara anggaran belanja pegawai dengan realisasi belanja pegawai pada beberapa periode anggaran, juga adanya penolakan yang terjadi dalam pengajuan anggaran kepada pusat.

Tetapi secara keseluruhan permasalahan yang terjadi dalam penggunaan anggaran pada instansi ini adalah tidak diberikannya perhatian yang cukup terhadap tingkat efisiensi dalam penggunaan anggaran. Ini mengakibatkan lebih terfokusnya kepada pengoptimalan efektifitas dan memenuhi target anggaran yang sudah ditetapkan. Hal ini yang mengakibatkan terjadinya pemborosan dalam penggunaan anggaran.

Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan sebuah kegiatan yang dinilai berdasarkan besar kecilnya biaya atau sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil atau target yang diinginkan, dengan tidak memperhatikan tingkat efisiensi dalam penggunaan anggaran akan

berdampak terhadap kinerja realisasi anggaran yang tidak optimal. Jika dalam penggunaan anggaran pihak instansi juga memberikan perhatian yang cukup kepada tingkat efisiensi maka penggunaan anggaran yang diberikan oleh pemerintah dapat dikelola dengan lebih baik lagi dan memberikan keuntungan yang cukup besar dikarenakan dapat melakukan penghematan atau mengurangi penggunaan sumber daya yang berlebihan dalam melakukan sebuah kegiatan.

Dengan memperhatikan tingkat efisiensi dan efektifitas maka penggunaan anggaran dalam periode berjalan dapat memberikan hasil yang optimal serta meningkatkan kinerja realisasi anggaran pada tahun tersebut. Dengan demikian penggunaan anggaran harus benar – benar dapat dilaksanakan sebaik mungkin dengan mempertimbangkan tingkat efisiensi serta efektifitas tanpa mengabaikan salah satu dari kedua hal tersebut.

**Tabel 1 Tingkat Efisiensi**

TAHUN	ANGGARAN	REALISASI	TINGKAT EFISIENSI	KETERANGAN
2014	5.147.505.000	4.794.688.878	93,15%	Tidak Efisien
2015	5.376.847.000	5.062.134.838	94,15%	Tidak Efisien
2016	4.922.682.000	4.746.113.443	96,41%	Tidak Efisien
2017	3.919.894.000	9.891.675.181	99,28%	Tidak Efisien
2018	2.775.597.000	2.757.892.136	99,35%	Tidak Efisien

*Sumber: KPPN 2019 (data diolah)*

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 hingga tahun 2018, anggaran belanja pada KPPN Padang Tidak Efisien, karena memiliki tingkat efisiensi diatas 85%. Sedangkan penggunaan

anggaran belanja bisa dikatakan efisien apabila berada pada tingkat persentase 21% sampai 85% dan sangat efisien apabila kurang dari 20%.

Oleh karena itu, permasalahan ini harus segera diselesaikan oleh instansi terkait dan sebab itulah tingkat efisiensi dan efektifitas memiliki peran untuk memperlihatkan kepada instansi tentang kinerja anggaran belanja pada setiap periode anggaran. Dengan melihat tingkat efisiensi dan efektifitas penggunaan anggaran maka instansi dapat mengevaluasi dan mengetahui ketimpangan yang terjadi dalam penggunaan anggaran pada periode berjalan. Dalam menganalisis Kinerja Realisasi Anggaran Belanja pada KPPN Padang ini menggunakan rasio Efisiensi, Efektifitas, Varian belanja, dan pertumbuhan belanja.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengembangkan pembahasan melalui rasio efisiensi, efektifitas, varian dan pertumbuhan belanja. Karena rasio tersebut dapat menunjukkan keberhasilan dalam kinerja realisasi anggaran pada tahun yang bersangkutan, serta memperlihatkan tingkat efisiensi dalam penggunaan anggaran dan juga memperlihatkan pertumbuhan belanja dalam instansi tersebut. Dengan melihat Laporan Realisasi Anggaran pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Padang maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KINERJA REALISASI ANGGARAN BELANJA PADA KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA KOTA PADANG”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja realisasi anggaran belanja pada KPPN Padang tahun 2014 – 2018 dihitung menggunakan rasio efisiensi?
2. Bagaimana kinerja realisasi anggaran belanja pada KPPN Padang tahun 2014 – 2018 dihitung menggunakan rasio efektifitas?
3. Bagaimana kinerja realisasi anggaran belanja pada KPPN Padang tahun 2014 – 2018 dihitung menggunakan rasio varians?
4. Bagaimana kinerja realisasi anggaran belanja pada KPPN Padang tahun 2014 – 2018 dihitung menggunakan rasio pertumbuhan belanja?
5. Bagaimana efisiensi kinerja realisasi anggaran belanja tahun 2014 – 2018 berdasarkan pola belanja KPPN Padang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis dan mengetahui kinerja realisasi anggaran belanja pada KPPN Padang tahun 2014 – 2018 dihitung menggunakan rasio efisiensi
2. Menganalisis dan mengetahui kinerja realisasi anggaran belanja pada KPPN Padang tahun 2014 – 2018 dihitung menggunakan rasio efektifitas

3. Menganalisis dan mengetahui kinerja realisasi anggaran belanja pada KPPN Padang tahun 2014 – 2018 dihitung menggunakan rasio varians
4. Menganalisis dan mengetahui kinerja realisasi anggaran belanja pada KPPN Padang tahun 2014 – 2018 dihitung menggunakan rasio pertumbuhan belanja
5. Menganalisis dan mengetahui efisiensi kinerja realisasi anggaran belanja tahun 2014 – 2018 berdasarkan pola belanja KPPN Padang

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna kepada:

1. Bagi Penulis
  - a. Dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan yang terjadi dalam instansi pemerintah, khususnya bagian bendahara yang berhubungan dengan rasio efisiensi dan efektivitas anggaran belanja
  - b. Sebagai wadah aplikasi untuk teori – teori yang diperoleh dibangku perkuliahan
2. Bagi Instansi
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk mendukung kegiatan dan dapat dipertimbangkan bagi instansi yang bersangkutan dalam menganalisa rasio efisiensi, efektivitas dan varian belanja.
  - b. Sebagai bahan evaluasi bagi instansi menyangkut topik yang dibahas dalam Tugas Akhir ini

### 3. Bagi Pembaca

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi yang berguna dalam melaksanakan penelitian, maupun studi lebih lanjut serta bahan rujukan dalam melihat keadaan atau kondisi instansi
- b. Dapat menambah wawasan ilmu dan pengetahuan mengenai rasio efisiensi dan efektivitas dalam anggaran belanja Kantor Pelayanan Negara Kota Padang

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kinerja realisasi anggaran belanja pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Kinerja realisasi anggaran belanja pada KPPN Padang dari tahun 2014 – 2018 berdasarkan rasio Efisiensi berada pada kategori yang tidak efisien dengan rata – rata persentase sebesar 96.47% yang dikategorikan tidak efisien
2. Kinerja realisasi anggaran belanja pada KPPN Padang dari tahun 2014 – 2018 berdasarkan rasio Efektifitas berada pada kategori yang efektif dengan rata – rata persentase sebesar 98.11% yang dikategorikan efektif
3. Kinerja realisasi anggaran belanja pada KPPN Padang dari tahun 2014 – 2018 berdasarkan rasio Varians berada pada kategori yang *Favourable* Varians yang mana selisih antara anggaran dan realisasi masih bersifat positif.
4. Kinerja realisasi anggaran belanja pada KPPN Padang dari tahun 2014 – 2018 berdasarkan rasio pertumbuhan belanja rata – rata pertumbuhan belanja pada instansi ini berada pada titik yang cukup tinggi sebesar

0,155% yang mana pada beberapa tahun mengalami penurunan pertumbuhan belanja yang bersifat negatif

5. Efisiensi kinerja realisasi anggaran belanja pada KPPN Padang dari tahun 2014 – 2018 berdasarkan pola belanja instansi berada pada tingkat yang tidak efisien, terutama terletak pada belanja modal dan belanja barang yang mana kedua belanja ini mendominasi penggunaan anggaran belanja pada instansi.

Disimpulkan bahwa kinerja pada instansi ini bisa dikategorikan cukup baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari kinerja instansi dalam melaksanakan program kerja, perjalanan dinas dan proses operasional dengan baik dari tahun ke tahun.

Namun disamping kinerja yang cukup baik itu, dalam instansi ini masih terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi kinerja realisasi anggaran instansi. Dari tahun 2014 – 2018, permasalahan utama yang ada terletak pada ketidak efisienan instansi dalam menggunakan anggaran belanja yang mengakibatkan terjadinya belanja yang cukup besar dan pemborosan yang tidak dapat dihindari, serta kurang diperhatikannya tingkat efisiensi dalam menggunakan anggaran belanja dan hanya berfokus kepada pemenuhan output atau pencapaian efektifitas mengakibatkan kinerja pada KPPN Padang yang seharusnya bisa mendapatkan kategori yang optimal menjadi tidak optimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang dibentuk ini, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Padang, yaitu:

### **1. Bagi Instansi**

Dari keempat rasio yang penulis terapkan untuk melakukan analisis terhadap kinerja realisasi anggaran belanja pada KPPN Padang terdapat beberapa masalah yang terjadi, yang menjadi masalah utama pada instansi ini adalah penggunaan anggaran belanja yang cenderung tidak memperhatikan efisiensi sehingga pemborosan dan belanja yang tidak seharusnya dilakukan tidak dapat diketahui dan selalu terjadi di tahun – tahun yang akan datang, pihak instansi seharusnya dapat lebih berhati – hati dalam menggunakan anggaran belanja dan mulai untuk memberikan perhatian yang seimbang antara tingkat efisiensi dan efektifitas, sehingga permasalahan pemborosan dapat diatasi namun dalam pencapaian output juga tidak mengalami permasalahan dikarenakan keseimbangan dalam menggunakan anggaran belanja sudah diterapkan sebaik mungkin, oleh karena itu pihak instansi bisa mendapatkan hasil kinerja yang lebih optimal dari sebelumnya.

Selain permasalahan tingkat efisiensi yang cenderung terabaikan, instansi juga harus mulai melakukan pengkajian ulang dalam merencanakan perjalanan dinas dan program – program kerja yang akan dimasukkan kedalam anggaran belanja, anggaran yang telah diperkirakan

untuk program kerja dan perjalanan dinas tersebut harus dapat direalisasikan sebaik mungkin agar tidak terjadi penyalahgunaan anggaran ataupun selisih sisa anggaran yang begitu besar dimana akan langsung berpengaruh terhadap kinerja realisasi anggaran belanja di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Padang.

## 2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait dengan kinerja realisasi anggaran belanja yang ada pada instansi pemerintahan serta faktor – faktor yang mempengaruhi langsung kinerja realisasi anggaran tersebut.

## 3. Bagi Peneliti

Dalam penelitian yang dilakukan ini serta perhitungan yang ada, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam memperhatikan kinerja anggaran belanj

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian. 2001. *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Kainde, C. (2013). Analisis Varians dan Pertumbuhan Belanja Daerah pada Pemerintah Kota Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Mardiasmo, 2002. *Akuntansi Sektor Publik* , Yogyakarta: Andi
- Mahmudi. 2007. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Mahmudi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi 2. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah*. Edisi 3. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mardiasmo., 2009, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: ANDI
- Munandar, M. 2010. *Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. Yogyakarta : BPFE.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nordiawan. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta: Salemba Empat